

**PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Riyan Listiyani¹, Yenni Cahyani.²

riyanlistiyani00@gmail.com¹ , yennicahyani6@gmail.com²

**Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan**

Abstract

This research is aimed at testing and understanding the impact of executive character, sales growth and capital intensity on tax avoidance. The research method used is quantitative. The data used is secondary data taken from the financial statements. The population in this research is a manufacturing company listed on the Indonesian Effect Exchange in 2015-2019. The sampling used in this research is a purposive sampling method. The hypothetical tests in this study use a double linear regression analysis and are tested using the 9th-version Eviews. The partial test results (t test) in this study show that executive character does not significantly affect tax avoidance, sales growth variables significantly affect tax avoidance, while capital intensity variables do not significantly affect tax avoidance, and simultaneous test results (f test) In this research it is shown that executive character, sales growth, and capital intensity carried out together have significant effects on tax avoidance.

Keywords : Executive Character, Sales Growth, Capital Intensity, Tax Avoidance

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan di uji dengan menggunakan *Eviews* versi 9. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan hasil uji simultan (uji f) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal dilakukan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perpajakan merupakan salah satu sumber terbesar perpajakan nasional. Setiap wajib pajak harus berperan serta agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan negara dapat memberikan dukungan yang baik bagi kesejahteraan negara. Namun bagi masyarakat, pajak menjadi beban karena mengurangi pendapatan dan tidak dibayarkan langsung saat membayar pajak. Inilah sebabnya mengapa banyak orang bahkan perusahaan menghindari pajak. Penghindaran pajak adalah cara untuk menghindari pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan secara legal. Penghindaran pajak bisa dikatakan sebagai persoalan yang pelik dan, karena di satu sisi diperbolehkan tetapi tidak diinginkan.

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yakni ari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, sebuah perusahaan consumer goods harus membayar royalti kepada holding company di

Belanda, dari 3,5 persen meningkat ke 5 sampai 8 persen mulai tahun 2013 sampai tahun 2015. Asumsi omset tahun 2013-2015, consumer goods tersebut stagnan di angka Rp 27 triliun, dengan kenaikan royalti dari 3,5 persen menjadi 8 persen, berarti ada kenaikan royalti sebesar 4,5 persen dikalikan Rp 27 triliun atau sekitar Rp 1,215 triliun. Potensial loss 4 PPh badan tahun 2015 adalah Rp 1,215 triliun dikalikan 25 persen atau sebesar Rp 303 milyar. Hal ini menurut aturan adalah legal namun kurang adil jika dilihat dari sisi pajak bagi negara sumber penghasilan, karena 8 persen harga produk dibayar rakyat Indonesia lari ke royalti holding company. Kejadian ini sangatlah mungkin terjadinya penghindaran pajak (tax avoidance) dan merupakan masalah yang utama bagi pemerintah, karena pajak perusahaan merupakan kontribusi utama dan terbesar bagi pendapatan pemerintah.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak?
 2. Apakah Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
 3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
 4. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai karakteristik eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal, serta pengaruhnya terhadap penghindaran pajak, sehingga diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.
 3. Bagi Universitas Pamulang
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan khususnya pengetahuan akuntansi perpajakan, dan diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi perpustakaan universitas dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak.
2. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak.
3. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak.
4. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak.

Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan memberikan wadah untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama masa kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sebagai informasi untuk mengevaluasi pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak di perusahaan pada tahun berikutnya.

2. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang praktik penghindaran pajak yang biasa dilakukan oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Dalam teori agensi dinyatakan bahwa adanya kontrak antara pihak pemberi wewenang (prinsipal)

kepada pihak yang mendapatkan wewenang (agen) untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan pihak prinsipal, dengan mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada pihak agen (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori keagenan semacam ini muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) memiliki hubungan kerja untuk memberi wewenang dan bekerja sama dengan orang. Teori keagenan semacam ini muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) memiliki hubungan kerja untuk memberi wewenang dan bekerja sama dengan orang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan begitu peneliti menentukan lokasi dan waktu penelitian ini adalah dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

1. Penghindaran Pajak

Menurut (Wijayani, 2016) Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang – undang yang ada.

$$CASH\ ETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Variabel Independen (X)

1. Karakter Eksekutif

Menurut Budiman dalam Kori (2017:40), besar kecilnya resiko perusahaan mencerminkan apakah eksekutif perusahaan termasuk dalam kategori risk taker atau risk averse, semakin besar resiko perusahaan menunjukkan eksekutif tersebut adalah risk taker, begitu pula sebaliknya semakin kecil resiko perusahaan menunjukkan eksekutif perusahaan tersebut adalah risk averse. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Corporate\ Risk = \frac{EBITDA}{Total\ Aset}$$

2. Pertumbuhan Penjualan

Banu Swatha (2010:8) dalam Yuliyasni (2015) berpendapat bahwa menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Jadi, penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun sekarang} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

3. Intensitas Modal

Intensitas modal adalah salah satu bentuk pengambilan keputusan keuangan. Manajemen perusahaan memutuskan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Intensitas modal mencerminkan berapa banyak modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Intensitas modal juga didefinisikan sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva (Noor et al., 2010:190). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2015-2019.

Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive

sampling. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap selama periode 2015-2019.
4. Perusahaan Manufaktur yang mengalami laba selama periode pengamatan 2015-2019.
5. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan selama periode 2015-2019.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas, tetapi hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013 dalam I made surya, 2016). Metode ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan dan sebagainya. Selain itu juga menggunakan data laporan keuangan yang tersedia di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode analisis data

Pada penelitian ini, dilakukan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik,

uji regresi data panel, dan uji hipotesis dengan program Eviews 9.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif

	Penghindaran Pajak	Karakter Eksekutif	Pertumbuhan Penjualan	Intensitas Modal
Mean	0.265143	0.332254	0.140297	0.297600
Median	0.252700	0.285400	0.085600	0.299200
Maximum	0.475200	0.627300	0.465400	0.399500
Minimum	0.134100	0.004700	0.000600	0.187700
Std. Dev.	0.066355	0.174094	0.124132	0.058569
Skewness	1.267732	0.019576	1.418605	0.094403
Kurtosis	5.239421	2.067906	3.871037	2.047872
Jarque-Bera	16.68855	1.269234	12.84569	1.374034
Probability	0.000238	0.530139	0.001624	0.503074
Sum	9.280000	11.62890	4.910400	10.41600
Sum Sq. Dev.	0.149700	1.030500	0.523894	0.116632
Observations	35	35	35	35

Sumber : Output Eviews 9

Jumlah sampel (N) ada 7 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dengan total jumlah data sebanyak 35 data yang terdiri dari Penghindaran Pajak, Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal.

Hasil analisis terhadap penghindaran pajak dengan nilai

minimum 0,134100, nilai maksimum 0,475200, nilai *mean* 0,265143 dan standar deviasi 0,066355. Hasil analisis terhadap karakter eksekutif dengan nilai minimum 0,004700, nilai maksimum 0,627300, nilai *mean* 0,332254 dan nilai standar deviasi 0,174094. Hasil analisis terhadap pertumbuhan penjualan dengan nilai minimum 0,000600, nilai maksimum 0,465400, nilai *mean* 0,140297 dan nilai standar deviasi 0,124132. Hasil analisis terhadap intensitas modal dengan nilai minimum 0,187700, nilai maksimum 0,399500, nilai *mean* 0,297600 dan nilai standar deviasi 0,058569.

Regresi Data Panel

Tabel 4.4
Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.135778	0.075446	1.799666	0.0817
Karakter Eksekutif	0.083449	0.067284	1.240246	0.2242
Pertumbuhan Penjualan	0.487742	0.105438	4.625844	0.0001
Intensitas Modal	0.111594	0.169721	0.657512	0.5157
R-squared	0.549731	Mean dependent var		0.265143
Adjusted R-squared	0.506157	S.D. dependent var		0.066355
S.E. of regression	0.046630	Akaike info criterion		-3.185930
Sum squared resid	0.067405	Schwarz criterion		-3.008176

Log likelihood	59.75377	Hannan-Quinn criter.	3.124569
F-statistic	12.61592	Durbin-Watson stat	1.457305
Prob(F-statistic)	0.000015		

Sumber : Output Eviews 9

Tabel 4.5
Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.154615	0.104630	1.477733	0.1520
Karakter Eksekutif	0.032694	0.169454	0.192935	0.8486
Pertumbuhan Penjualan	0.238582	0.105361	2.264419	0.0325
Intensitas Modal	0.222423	0.240958	0.923079	0.3648
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.794496	Mean dependent var	0.265143	
Adjusted R-squared	0.720515	S.D. dependent var	0.066355	
S.E. of regression	0.035079	Akaike info criterion	3.627454	
Sum squared resid	0.030764	Schwarz criterion	3.183068	
Log likelihood	73.48044	Hannan-Quinn criter.	3.474052	
F-statistic	10.73915	Durbin-Watson stat	2.129138	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Output Eviews 9

Tabel 4.6
Hasil Uji REM

Variable	Coeffi	Std.	t-	Prob.
----------	--------	------	----	-------

	cient	Error	Statistic	
C	0.192036	0.075122	2.556317	0.0157
Karakter Eksekutif	0.011024	0.083751	0.131633	0.8961
Pertumbuhan Penjualan	0.329039	0.095285	3.453193	0.0016
Intensitas Modal	0.078227	0.184397	0.424234	0.6743
Effects Specification				
Cross-section random				
			0.032593	0.4633
Idiosyncratic random				
			0.035079	0.5367
Weighted Statistics				
R-squared	0.321409	Mean dependent var	0.114992	
Adjusted R-squared	0.255739	S.D. dependent var	0.041655	
S.E. of regression	0.035936	Sum squared resid	0.040033	
F-statistic	4.894290	Durbin-Watson stat	1.873479	
Prob(F-statistic)	0.006713			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.505900	Mean dependent var	0.265143	
Sum squared resid	0.073967	Durbin-Watson stat	1.013977	

Sumber : Output Eviews 9

Analisis Pemilihan Model

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-	4.962709	(6,25)	0.0018

section F			
Cross-section			
Chi-square	27.453332	6	0.0001

Sumber : Output Eviews 9

Hasil uji *chow* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* < nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji *chow* adalah *fixed effect model*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.532292	3	0.2094

Sumber : Output Eviews 9

Hasil uji *hausman* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* sebesar $0,2094 > 0,05$. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji Hausman adalah *random effect model*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Lagrange Multiplier

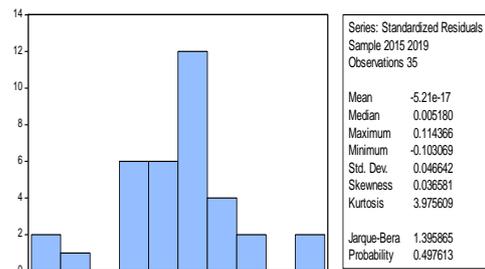
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.020888 (0.0141)	0.457621 (0.4987)	6.478508 (0.0109)

Sumber : Output Eviews 9

Hasil uji LM di atas menunjukkan nilai probabilitas *breusch-pagan* >

nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) ($0.0141 < 0.05$), artinya estimasi model regresi yang paling baik dalam penelitian ini adalah model *random effect*.

Uji Asumsi Klasik



Sumber : Output Eviews 9

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa probality Jarque-Bera > nilai signifikansi ($0,497613 > 0,05$), yang artinya adalah data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Tabel 4.10
Estimasi Terpilih Model REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192036	0.075122	2.556317	0.0157
Karakter Eksekutif	0.011024	0.083751	0.131633	0.8961
Pertumbuhan Penjualan	0.329039	0.095285	3.453193	0.0016
Intensitas Modal	0.078227	0.184397	0.424234	0.6743
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		0.03259 3	0.4633
Idiosyncratic random		0.03507 9	0.5367
Weighted Statistics			
R-squared	0.321 409	Mean dependent var	0.11499 2
Adjusted R-squared	0.255 739	S.D. dependent var	0.04165 5
S.E. of regression	0.035 936	Sum squared resid	0.04003 3
F-statistic	4.894 290	Durbin- Watson stat	1.87347 9
Prob(F-statistic)	0.006 713		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.505 900	Mean dependent var	0.26514 3
Sum squared resid	0.073 967	Durbin- Watson stat	1.01397 7

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	Karakter Eksekutif	Pertumbuhan Penjualan	Intensitas Modal
Karakter Eksekutif	1.000000	-0.650539	-0.007552
Pertumbuhan Penjualan	-0.650539	1.000000	-0.446151
Intensitas Modal	-0.007552	-0.446151	1.000000

Sumber : Output Eviews 9

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa antar variabel independen (Karakter eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal) tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi yang melebihi standar

tolerance yang telah ditetapkan. Nilai tolerance tertinggi adalah 0.650539 yaitu antara Pertumbuhan Penjualan dengan Karakter Eksekutif yang kurang dari standar toleransi 0,90. Karena $0.650539 < 0,90$, maka artinya data pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.069883	Prob. F(3,31)	0.3761
Obs*R-squared	3.283803	Prob. Chi-Square(3)	0.3499
Scaled explained SS	3.638913	Prob. Chi-Square(3)	0.3032

Sumber : Output Eviews 9

Hasil uji *glejser* di atas dapat diketahui bahwa nilai probability *Chi-Square obs*R-squared* > nilai signifikansi ($0.3499 > 0,05$) dengan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.32140 9	Mean dependen t var	0.1149 92
Adjusted R-squared	0.25573 9	S.D. dependen t var	0.0416 55
S.E. of regression	0.03593 6	Sum squared resid	0.0400 33
F-statistic	4.89429	Durbin-	1.8734

	0	Watson stat	79
Prob(F- statistic)	0.00671 3		
Unweighted Statistics			
R- squared	0.50590 0	Mean dependen t var	0.2651 43
Sum squared resid	0.07396 7	Durbin- Watson stat	1.0139 77

Sumber : Output Eviews 9

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,873479. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 35 (N) dan jumlah variabel independen 3 (k=3) terdapat nilai dL adalah 1,2833 dan dU 1.6528. Maka hasil yang diperoleh $1,6528 < 1,873479 < 2,3472$ (4-du). Karena nilai DW terletak diantara du dan 4-du maka model regresi tidak mengalami autokorelasi dan model regresi ini layak untuk digunakan.

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient
C	0.192036
Karakter Eksekutif	0.011024
Pertumbuhan Penjualan	0.329039
Intensitas Modal	0.078227

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen (penghindaran pajak) dan variabel independen (karakter eksekutif,

pertumbuhan penjualan, intensitas modal) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$AP = 0.192036 + 0.011024 KE + 0.329039 PP + 0.078227 IM + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.321409
Adjusted R-squared	0.255739
S.E. of regression	0.035936
F-statistic	4.894290
Prob(F-statistic)	0.006713

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan hasil uji Determinasi *Adjusted R²* pada tabel 4.15 di atas, besarnya nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,255739. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen (karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan, intensitas modal) sebesar 25,57%. Sedangkan sisanya (100% - 25,57% = 74,43%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Tabel 4.16

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.321409	Mean dependent var	0.11499 2
Adjusted R-squared	0.255739	S.D. dependent var	0.04165 5
S.E. of regression	0.035936	Sum squared resid	0.04003 3

F-statistic	4.894290	Durbin-Watson stat	1.873479
Prob(F-statistic)	0.006713		

Sumber : Output Eviews 9

Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,91, sehingga F hitung > F tabel (4,894290 > 2,91) dan nilai probability (F-statistic) < nilai signifikansi (0.006713 < 0.05). Maka secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh signifikan antara Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak.

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192036	0.075122	2.556317	0.0157
Karakter Eksekutif	0.011024	0.083751	0.131633	0.8961
Pertumbuhan Penjualan	0.329039	0.095285	3.453193	0.0016
Intensitas Modal	0.078227	0.184397	0.424234	0.6743

Sumber : Output Eviews 9

1. Probabilitas karakter eksekutif > nilai signifikansi (0,8961 > 0,05) dan nilai Thitung > Ttabel (0,131633 < 2,03951) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter eksekutif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Probabilitas pertumbuhan penjualan < nilai signifikansi (0,0016 < 0,05) dan nilai

Thitung > Ttabel (3.453193 < 2,03951) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

3. Probabilitas intensitas modal > nilai signifikansi (0,6743 > 0,05) dan nilai Thitung > Ttabel (0,424234 < 2,03951) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter eksekutif memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak

Secara simultan Karakter Eksekutif (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Intensitas Modal (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran Pajak (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai Fhitung > Ftabel (4,894290 > 2,91) dan nilai probability (F-statistic) < nilai signifikansi (0.006713 < 0.05). Maka secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh signifikan antara Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas karakter eksekutif $>$ nilai signifikansi ($0.8961 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H1) ditolak, yang artinya karakter eksekutif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Radiansah dan Nofriyanti (2015) yang menyatakan bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang artinya apabila eksekutif semakin bersifat risk averse maka eksekutif tersebut tidak akan melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa probabilitas pertumbuhan penjualan $<$ nilai signifikansi ($0.0016 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H2) diterima, yang artinya pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Meilina Purwanti, Listya Sugiyarti (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh. Dikatakan pertumbuhan penjualan

berpengaruh pada penghindaran pajak, karena semakin besar penjualan maka semakin besar pendapatan atau laba, semakin besar laba maka semakin besar juga beban pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa probabilitas Intensitas Modal $>$ nilai signifikansi ($0.6743 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga (H3) ditolak, yang artinya intensitas modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Avita Nia Ningsih, Wiwit Irawati, Harry Barli dan Angga Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa intensitas asset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi intensitas modal perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajak perusahaan, hal itu dikarenakan perusahaan yang memiliki asset tetap memiliki beban penyusutan atau beban depresiasi yang dapat menjadi pengurang laba sebelum pajak, dengan begitu perusahaan akan memanfaatkan asset tetap untuk meminimalkan beban pajak dengan cara menginvestasikan asset tetap pada perusahaan.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
4. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Saran

Beberapa saran untuk perbaikan penelitian sebelumnya. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat melakukan penghindaran pajak lebih berhati-hati dan dapat melakukan penghindaran pajak dengan mematuhi aturan yang berlaku.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk lebih memperhatikan pengawasan terhadap perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya. Dengan memperhatikan pengawasan terkait kegiatan penghindaran pajak yang diperbolehkan adalah sepanjang upaya tersebut masih dalam batas kebiasaan bisnis yang baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat

menyebabkan terjadinya penghindaran pajak. Jumlah tahun pengamatan lebih diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan trend-trend penghindaran pajak oleh perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1-10.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1-5.
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-30.
- Dharma, N. B., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 1-28.
- Gea, F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance . 1-80.

- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *I3(2)*, 1-12.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 1-8.
- Jati, I. K., & Dewi, N. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 1-12.
- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Biema*, (pp. 1-15). Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Maharani, I. A., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 1-15.
- Maisyaroh, S. (2016). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. 1-73.
- Malinda, K. P. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. 1-118.
- Merkusiwati, N. K., & Damayanthi, I. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *e-Jurnal AKuntansi*, 1-21.
- Muamala, P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 1-106.
- Mulyani, T. N., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 1-9.
- Munif. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. 1-67.
- Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-8.
- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1-10.

- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1-5.
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-30.
- Dharma, N. B., & Noviyari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 1-28.
- Gea, F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance . 1-80.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *13(2)*, 1-12.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 1-8.
- Jati, I. K., & Dewi, N. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 1-12.
- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Biema*, (pp. 1-15). Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Maharani, I. A., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 1-15.
- Maisyaroh, S. (2016). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. 1-73.
- Malinda, K. P. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. 1-118.
- Merkusiwati, N. K., & Damayanthi, I. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *e-Jurnal AKuntansi*, 1-21.
- Muamala, P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 1-106.

- Mulyani, T. N., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 1-9.
- Munif. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. 1-67.
- Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-8.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1-18.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (n.d.). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance.
- Sopyanto. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. 1-88.
- Sugiarto. (2019). Pengaruh Koneksi Politik, Risiko Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. 1-95.
- Sugiyarti, L., & Purwanti, S. M. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1-17.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 1-16.
- Wiguna, I. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-29.
- Za'imah, A., Sobarudin, M., Permatasari, N. I., Nabilah, Z. N., & Cahyani, Y. (2020). Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. (pp. 1-17). Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang.